



ANALISIS KEMAMPUAN SERVIS ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA SMA NEGERI 2 MAKASSAR

Jussri Sido¹, Syamsul Bahri², Ilham Kamaruddin³

PJKR, Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettarani, Kec. Rappocini, Kota Makassar

¹jussrisido23@gmail.com, ²ichulfals1980@gmail.com, ³ilho_anggar@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan servis atas bolavoli pada siswa SMA Negeri 2 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan servis atas bolavoli. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Makassar, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 20 siswa. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan AAHPER serving accuracy test, melewati net sebanyak 10 kali repetisi. Teknik analisis yang digunakan yaitu SPSS versi 25 windows dan menggunakan skor baku kategori. Berdasarkan hasil kemampuan servis atas bolavoli pada siswa SMA Negeri 2 Makassar sebanyak 8 siswa dengan rata-rata 40%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan servis atas bolavoli siswa SMA Negeri 2 Makassar berada pada kategori cukup.

Kata Kunci: Kemampuan, Servis Atas

PENDAHULUAN

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang membutuhkan kemampuan gerak dengan baik. Permainan bolavoli ini cukup diminati masyarakat luas baik di desa, di kota, maupun di sekolah-sekolah. Permainan bolavoli merupakan aktivitas kelompok. Kemampuan suatu regu bolavoli ditentukan oleh kemampuan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap anggota regu dalam melakukan fungsinya masing-masing.

Kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan kemampuan intelektual. Kemampuan fisik berkaitan dengan stamina dan karakteristik tubuh, sedangkan kemampuan intelektual berkaitan dengan mental. Permainan bolavoli sebagai salah satu olahraga yang cukup populer di masyarakat, digemari oleh lelaki dan wanita, mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua. Selain dari itu permainan bolavoli memiliki karakteristik daya tarik tertentu sehingga menarik perhatian banyak orang untuk melakukannya.

Apabila bermain bolavoli bertujuan untuk prestasi, maka dalam permainan harus dilakukan sungguh-sungguh dan dibutuhkan koordinasi gerak yang baik dari setiap pemain. Untuk menciptakan suatu koordinasi dan kerjasama yang baik melalui kombinasi teknik, setiap tim bolavoli membutuhkan latihan organisasi tim yang sesuai dengan taktik dan strategi yang diterapkan.

Bolavoli merupakan salah satu olahraga permainan yang memasyarakat di Indonesia. Banyaknya klub-klub bolavoli yang ada di Indonesia serta diadakannya Pro Liga merupakan salah satu wujud perkembangan dan kemajuan olahraga bolavoli di Indonesia. Bahkan dilembaga sekolah permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang wajib diajarkan bagi siswa sekolah.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan jasmani yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam bentuk fisik, mental, serta emosional.

Selanjutnya untuk memperoleh hasil yang memuaskan dalam permainan bolavoli, diperlukan penguasaan teknik dasar. Penguasaan teknik dasar bolavoli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya regu dalam pertandingan. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan lancar dan teratur. Penguasaan teknik-teknik dasar yang baik merupakan awal dari taktik permainan yang baik pula. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar servis, passing, smash, dan blocking. Keempat teknik dasar tersebut merupakan modal dasar yang harus dipelajari dan dilatih bagi pemain pemula jika ingin berprestasi. Banyak atlet pemula yang mengabaikan teknik tersebut dan maunya hanya berlatih smash saja, padahal dari teknik yang ada tersebut semuanya saling berkaitan dari teknik yang paling sederhana yaitu teknik dasar passing sampai teknik yang paling sulit yaitu blocking. Tentu hal itu harus pula didukung dengan penanganan seorang pelatih yang baik dan kerja keras atlet yang selalu menjunjung tinggi kedisiplinan dalam berlatih. Penanganan tersebut perlu dilakukan sejak awal misalnya dengan membentuk klub-klub bolavoli daerah, maupun membentuk tim bolavoli disekolah. Sebab, klub-klub tersebut akan memunculkan bibit-bibit pemain bolavoli yang handal. Ketepatan siswa dalam melakukan servis atas di SMA Negeri 2 Makassar belum pernah dilakukan analisis. Kurangnya pemahaman siswa terhadap Teknik servis atas yang baik dan benar, bukan berarti siswa secara keseluruhan memiliki ketepatan yang baik dalam melakukan servis atas, karena itu analisis kemampuan servis atas perlu dilakukan.

Servis atas dalam bolavoli merupakan teknik dasar bolavoli yang berfungsi untuk memulai permainan dengan cara memukul bola ke arah lapangan lawan. Disamping itu servis juga merupakan suatu peluang besar untuk mencetak sebuah poin

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan peneliti, persoalan yang dihadapi di SMA Negeri 2 Makassar pada saat sekarang ini banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik servis atas. Kesulitan-kesulitan tersebut diantara lain: Pertama, dalam melakukan servis banyak siswa yang kesulitan dalam melambungkan bola sehingga bola jauh dari jangkauan. Kedua, beberapa dari siswa saat perkenaan bola tidak tepat sehingga servis tidak sampai atau keluar lapangan. Ketiga, posisi kaki siswa saat melakukan servis biasanya kurang tepat serta tangan yang tidak lurus ketika memukul bola membuat bola yang dipukul tidak mempunyai tenaga. Namun pada kenyataannya, dari kesulitan yang di dapat siswa kita dapat melihat kesalahan servis atas siswa yang didapat dari hasil materi yang diberikan oleh guru. Maka dari itu, agar penguasaan servis atas bisa dikuasai dengan baik sangat diperlukan latihan- latihan kontinyu, teratur, maksimal, dan untuk memperdalam pelatihan servis itu sendiri dilakukan model latihan yang lebih bervariasi yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan kecakapan servis atas dalam permainan bolavoli.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang terjadi sebenarnya pada sampel (Kamaruddin, 2020). Analisis ini menggunakan lembar penilaian sebagai alat pengambil data. Aturan pendekatan kuantitatif yaitu semakin besar sampel, maka semakin mencerminkan populasi hasilnya (Sarwono,

2006:16-17). Metode ini menggambarkan data yang ada di lapangan untuk mengetahui bagaimana gerakan servis atas pada siswa SMA Negeri 2 Makassar yang terdiri dari beberapa gerakan, yaitu gerakan persiapan, pelaksanaan dan gerakan lanjutan.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2024 di SMA Negeri 2 Makassar, Jl. Baji Gau No.17, Baji Mappakasunggu, Kec. Mamajang, Kota Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Makassar sebanyak 20 orang. Sedangkan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. “Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2021: 137). Adapun kriteria dalam penentuan sampel ini yaitu: 1) Sehat jasmani, 2) Laki-laki dengan jumlah 20 siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan servis atas bolavoli di SMA Negeri 2 Makassar adalah AAHPER serving accuracy test, yaitu tes servis melewati net sebanyak 10 kali kesempatan dengan menggunakan servis atas.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan SPSS versi 25 for windows. Untuk mencari nilai tengah (median), nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), dan standar deviasi (SD). Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Selanjutnya data akan di analisis menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P; Persentase yang dicari

F: Frekuensi

N: Number of cases (Jumlah Individu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Servis Atas Bolavoli Pada Siswa SMA Negeri 2 Makassar

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	39-43	2	Baik sekali	10%
2	34-38	5	Baik	25%
3	29-33	8	Cukup	40%
4	24-28	4	Kurang	20%
5	19-23	1	Kurang sekali	5%



Gambar. 1 Analisis Kemampuan Servis Atas Bolavoli Pada Siswa SMA Negeri 2 Makassar

Pembahasan

a. Kemampuan Servis Atas Kategori Baik Sekali.

Dalam penelitian ini terdapat 2 orang siswa yang memiliki kemampuan servis atas yang baik dan berada pada kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena siswa yang bersangkutan memiliki postur tubuh yang lebih baik. Siswa tersebut juga telah bergabung di salah satu tim bolavoli di Makassar dan sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan lain seperti kejuaraan antar siswa dan bahkan sudah mewakili sekolahnya di kejuaraan-kejuaraan antar sekolah di Makassar. Sehingga dengan demikian siswa yang bersangkutan sudah berpengalaman dalam dunia bolavoli baik dari sisi permainan maupun dalam kepelatihan yang tentunya setiap pelatih memiliki karakter pelatih yang berbeda-beda. Sekaligus menjadikan pengalaman dalam menekuni permainan bolavoli. Dengan demikian, apabila siswa yang bersangkutan diberikan suatu bentuk tes dalam cabang olahraga bolavoli atau yang berkaitan dengan bolavoli, tentu yang bersangkutan tidak asing lagi karena sudah sering mengalami dan melakukannya walaupun bentuk tes yang diberikan tidak sama persis, akan tetapi ada keterkaitan bentuk gerakan dasarnya. Hal inilah yang menurut penulis menjadi penyebab utama terhadap siswa tersebut masuk pada kategori baik sekali dalam hal servis atas.

b. Kemampuan Servis Atas Kategori Baik

Dalam penelitian ini terdapat 5 orang siswa yang memiliki kemampuan servis atas yang baik dan berada pada kategori baik. Hal ini juga disebabkan karena kelima orang siswa tersebut juga memiliki postur tubuh dan kekuatan yang cukup. Selain itu, siswa tersebut sudah memiliki dasar bermain bolavoli tetapi belum bergabung di klub bolavoli di Makassar. Namun siswa yang bersangkutan siswa ini juga sudah mengikuti kejuaraan-kejuaraan seperti kejuaraan antar sekolah, porseni antar sekolah serta menjadikan bolavoli kegiatan rutinnya setiap sore. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang berada pada kategori baik ini apabila dilatih dan bergabung dengan salah satu tim bolavoli yang ada di Makassar akan meningkat menjadi seorang pemain yang memiliki kemampuan servis atas yang sangat baik atau baik sekali.

c. Kemampuan Servis Atas Kategori Cukup

Dalam penelitian ini terdapat 8 orang siswa yang memiliki kemampuan servis atas yang cukup baik dan berada pada kategori cukup. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi fisik siswa yang berbeda, bentuk Latihan yang berbeda, daya tanggap setiap siswa berbeda, dan gizi setiap siswa juga berbeda.

Siswa tersebut juga belum memiliki dasar bermain bolavoli karena belum memahami Teknik dalam melakukan servis atas. Siswa tersebut dapat melakukan servis atas tetapi belum maksimal dan bermain bolavoli hanya sekedar ikut dengan teman, itupun kalau dia memiliki kemauan bermain. Disamping itu, tidak ada dukungan yang dapat memberikan semangat ataupun dorongan baik dari dalam maupun dari luar sehingga siswa yang bersangkutan bermain bolavoli sekedar bermain saja tidak memiliki target untuk pengembangan bakat.

d. Kemampuan Servis Atas Kategori Kurang.

Dalam penelitian ini terdapat 4 orang siswa yang memiliki kemampuan servis atas yang kurang dan berada pada kategori kurang. Hal ini disebabkan karena siswa yang bersangkutan memang kurang serius mengikuti proses pembelajaran disekolahnya, khususnya mata pelajaran olahraga sehingga ketika mereka diarahkan untuk melakukan servis atas mereka bahkan tidak bisa melakukan servis itu sendiri. Selain itu, kondisi fisik siswa juga menjadi faktor yang mempengaruhi Kemampuan servis atas seperti tinggi badan dan berat badan.

e. Kemampuan Servis Atas Kategori Kurang Sekali.

Dalam penelitian ini ada 1 orang siswa yang memiliki kemampuan servis atas yang kurang baik dan ditempatkan pada kategori kurang sekali. Hal ini terjadi karena siswa tersebut memang tidak memiliki dasar untuk melakukan servis atas bolavoli, bahkan ketika mereka diberikan contoh melakukan servis atas yang benar mereka acuh tak acuh terhadap apa yang di sampaikan, sehingga pada saat pelaksanaan penelitian siswa yang bersangkutan pada saat melakukan servis atas, bolanya hampir tidak pernah menyeberang ke net. Hal ini disebabkan karena siswa yang bersangkutan bisa dibilang hampir tidak pernah bermain bolavoli.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kemampuan sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali terdapat jarak yang begitu menonjol yang memperlihatkan bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda dan beberapa macam faktor yang dimiliki juga bisa memberikan hasil yang berbeda pula. Untuk siswa yang mendapatkan poin sangat baik memiliki postur tubuh yang lebih dari temannya yang lain, selain itu faktor yang cukup penting juga adalah faktor tenaga karena faktor ini bisa menentukan sampai atau tidaknya servis yang dilakukan. Teknik servis yang digunakan juga benar sehingga dalam mengarahkan bola ke seberang net juga bisa lebih baik dikontrol.

Dari hasil analisis data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu analisis kemampuan servis atas dalam permainan bolavoli SMA Negeri 2 Makassar sebesar 40% (8 siswa) berada pada kategori Cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kamaruddin Ilham. (2022). *Pemanfaatan Bola Karet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Dalam Pembelajaran Bolavoli*. Jurnal Of Physical Education, Sport and Recreation. Vol.5. No. 1.
- PBVSİ. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta: PBVSİ.
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: Pionir Jaya.
- Kamaruddin, I. (2000). *Metode Penelitian Dasar*. Makassar: Yayasan Barcode.
- FIVB. (2013). *Sport Regulations Volleyball*. Jakarta: FIVB.